

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan menggunakan metode *Early Warning System* (EWS) pada periode 2019-2023. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari 9 rasio sebagai indikator *Early Warning System* (EWS) mengetahui kinerja keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, yaitu sebagai berikut :

1. Selama periode 2019 sampai dengan 2023, *Solvency Margin Ratio* perusahaan berada dalam kategori baik dan cenderung fluktuatif namun stabil.
2. Tingkat Kecukupan Dana yang Memadai Rasio tingkat kecukupan dana yang konsisten berada di atas standar minimal menunjukkan komitmen perusahaan dalam manajemen modal yang baik.
3. Meskipun pada beberapa periode (2020, 2021, 2023) perusahaan memperoleh nilai *underwriting ratio* di bawah standar minimal, periode 2019 dan 2022 menunjukkan kategori baik.
4. Rasio beban klaim perusahaan terhadap tolak ukur EWS berada dalam kategori baik sepanjang periode penelitian, dengan nilai di bawah standar maksimum yang ditetapkan (66%).

5. Rasio biaya manajemen perusahaan terhadap tolak ukur EWS juga menunjukkan kategori baik sepanjang 5 periode penelitian, dengan nilai di bawah standar maksimum yang ditetapkan (70%).
6. Rasio likuiditas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk berada di bawah nilai maksimum tolak ukur metode *Early Warning System (EWS)*, tetapi tetap dalam kategori baik.
7. Selama 5 periode penelitian, *rasio Agent Balance to Surplus* PT. Asuransi Bina Dana Arta berada di bawah nilai maksimum tolak ukur metode *Early Warning System*, menunjukkan kategori baik.
8. Rasio pertumbuhan premi PT. Asuransi Bina Dana Arta berada di bawah nilai minimum tolak ukur metode *Early Warning System*, menunjukkan kategori kurang baik.
9. PT. Asuransi Bina Dana Arta memiliki nilai *underwriting* di atas standar minimum yang telah ditetapkan (33.33%) selama 5 periode.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran yang diberikan adalah:

1. PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebaiknya terus mempertahankan kinerja perusahaan dan terus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga perusahaan dapat bersaing dalam industri asuransi. Terus tingkatkan efisiensi dalam manajemen biaya operasional. Meskipun rasio biaya manajemen berada dalam kategori baik, upaya untuk mengendalikan kenaikan biaya akan membantu mempertahankan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

2. Fokus pada perbaikan manajemen likuiditas untuk mengelola fluktuasi dalam arus kas perusahaan. Dengan mempertahankan likuiditas yang sehat, perusahaan dapat menghadapi tantangan keuangan yang mungkin timbul di masa depan dengan lebih baik.
3. Terus tingkatkan modal disetor perusahaan dan manfaatkan dana dengan efektif. Meskipun *Solvency Margin Ratio* dan tingkat kecukupan dana berada dalam kategori baik, mempertahankan dan mengembangkan modal perusahaan akan meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap risiko.
4. Lakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap semua rasio keuangan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi potensi permasalahan lebih awal dan mengambil tindakan korektif yang tepat waktu.
5. PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi *underwriting*, harga premi, dan strategi pemasaran mereka. Peningkatan efisiensi operasional dan inovasi produk juga bisa menjadi kunci untuk memperbaiki kinerja finansial jangka panjang perusahaan.
6. Karena Rasio *Early Warning System* (EWS) dapat menunjukkan kinerja keuangan yang detail dan akurat, maka bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya dengan memberikan indikator-indikator yang lebih banyak lagi.